

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PENGENDALIAN INTERNAL
PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
GEREJA
(Studi Pada GMIT Klasis Kota Kupang)**

ABSTRAK

Pembimbing 1 : Yuningsih Nita Christiani, SST., M.Ak
Pembimbing 2 : Herny Constantia Fanggidae SE., M.Ak
Nama : Carolina Yudytia Lay
NIM : 20190196
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Akuntansi
Tahun Penulisan : 2024

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan gereja sebagai organisasi nirlaba. Penelitian ini melakukan evaluasi terhadap penerapan akuntabilitas dan pengendalian internal dan pelaporan keuangan terhadap kinerja keuangan di GMIT Klasis Kota Kupang. GMIT Klasis Kota Kupang dipilih menjadi objek penelitian ini karena beberapa alasan. Alasan pertama: Dari hasil wawancara awal dengan beberapa anggota Gereja, terlihat terdapat ketidaksesuaian antara ringkasan pemasukan dan pengeluaran dana yang diterima dari gereja dengan jumlah dana yang diterima. Selain itu, meskipun dana disediakan oleh donatur, kode donatur tidak akan diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa Gereja mempunyai permasalahan akuntabilitas dan pengendalian internal. Alasan kedua, pihak berwenang memberikan izin kepada Gereja untuk melakukan penyelidikan. Penelitian terhadap organisasi gereja di Indonesia masih relatif buruk karena tidak

semua lembaga keagamaan, seperti gereja, memberikan izin dan menerima penelitian.

Menurut Mardiasmo (2020), pengertian akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Menurut Zack (2020) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah berbagai prosedur yang diadopsi oleh suatu organisasi untuk menjaga aset. Fokus utama pengendalian internal adalah pada penerimaan dan pengeluaran kas.

Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan maupun organisasi dalam menjalankan tugasnya dan mengelola kekayaan perusahaan ataupun organisasi secara efektif selama waktu tertentu. Kinerja keuangan diperlukan untuk memahami dan menilai seberapa besar tingkat keberhasilannya disebabkan oleh tindakan keuangan yang telah dilakukan. (Liufeto, Enda 2019).

Populasi penelitian dalam konteks ini adalah GMT Klasis Kota Kupang sebagai entitas gereja yang menjadi fokus penelitian. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah 34 gereja GMT Klasis Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi dengan cara menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada pengurus gereja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan gereja, dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari $t_{tabel} <$

(1,502 < 1,696). Dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,143 > 0,05). Sebaliknya, pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan gereja. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu (5,528 > 1,696) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05).

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengendalian Internal, Pelaporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Gereja.